

ABSTRAK

Ainun Mardiah, 108313011. “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD. Negeri 101729 Kp. Lalang”. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Uneversitas Negeri Medan.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas keterampilan berbicara. Sesuai dengan praktek pengalaman lapangan terpadu (PPLT) di kelas masih terdapat siswa yang tidak berani berbicara di depan kelas sekitar 40%, keterampilan berbicara siswa masih rendah dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Faktor yang menyebabkan kurangnya tingkat keterampilan berbicara siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa untuk mengeluarkan pendapatnya disebabkan oleh rasa takut salah, malu, dan ragu dalam berbicara. Akibatnya, saat guru bertanya dan meminta pendapat siswanya, maka siswa hanya tunduk dan diam tanpa adanya timbal balik dari siswa. Kurangnya variasi metode guru dalam menyampaikan pembelajaran mengakibatkan kejenuhan di dalam diri siswa dan suasana belajar menjadi kaku. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas V SD.Negeri No. 101729 Kp. Lalang T.A 2011/2012?

Penelitian ini dilaksanakan di SD.Negeri No.101729 Kp.Lalang, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) dengan menggunakan Metode Diskusi dengan sasaran utama siswa kelas V SD.Negeri 101729 Kp.Lalang untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD.Negeri No.101729 Kp.Lalang T.A 2011/2012 yang terdiri atas 40 siswa, dengan rincian 25 siswa perempuan 15 siswa laki-laki.Hasil dari tingkat keterampilan berbicara siswa pada siklus I (post test I) yaitu 12,92(45%) dan siswa yang mencapai nilai ketuntasan tersebut hanya 18 orang, sebab hanya 18 orang yang memiliki indikator perindiviu yang dikatakan memiliki keterampilan berbicara yaitu 14,15 dan 16 (70, 75, dan 80). Pada siklus II (post test II) nilai rata-rata siswa terjadi peningkatan dari siklus I yaitu 16 (80) dan siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 40 orang, seuruh siswa telah mencapai nilai indikator keterampilan berbicara perindividu 70 dan pembelajaran dinyatakan mencapai ketuntasan yaitu 80%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa bagi kelas V SD.Negeri No.101729 Kp.Lalang T.A 2011/2012

